

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data, analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan produktivitas yang signifikan dalam pengaruh antara pembuatan jalur sampah menggunakan metode GPS dan metode pancang jalur pada areal low land. Analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam berbagai parameter yang diamati antara kedua metode. Hasil uji ANOVA untuk variabel produktivitas menunjukkan $1,249 < 3,914$ bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok.
2. Dalam penggunaan biaya pembuatan jalur sampah menggunakan metode GPS dan metode pancang jalur, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua kelompok tersebut. Dimana variabel biaya menunjukkan $4,116 > 3,914$ bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua perlakuan tersebut.
3. Dapat disimpulkan bahwa pembuatan jalur sampah menggunakan metode GPS lebih efektif daripada menggunakan pancang jalur berdasarkan perbedaan biaya operasional. Karena, biaya operasional menggunakan metode GPS lebih ekonomis dan efisien dibanding menggunakan metode pancang jalur.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengintegrasikan penggunaan GPS dan pancang jalur dalam sebuah metode yang lebih holistik dapat menjadi langkah yang menarik untuk dieksplorasi. Pendekatan ini dapat memanfaatkan keunggulan masing-masing metode untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pembuatan jalur sampah. Misalnya, GPS dapat digunakan untuk pemetaan jalur secara luas, sementara pancang jalur digunakan untuk detail yang lebih spesifik.
2. Melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap pengaruh kedua metode terhadap faktor lingkungan di areal lowland dapat memberikan wawasan tambahan. Ini termasuk evaluasi terhadap keberlanjutan lingkungan, dampak terhadap biodiversitas, dan kualitas tanah.
3. Memperluas cakupan penelitian untuk membandingkan penggunaan GPS dan pancang jalur dalam konteks geografis yang lebih luas atau berbagai jenis tanah dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas kedua metode ini. Hal ini dapat membantu dalam membuat generalisasi yang lebih kuat terhadap hasil penelitian.
4. Melakukan pengukuran kinerja yang lebih lanjut, seperti analisis ekonomi yang lebih mendalam, evaluasi terhadap kualitas jalur yang dihasilkan, atau penilaian kepuasan pengguna, dapat memberikan wawasan tambahan tentang efektivitas dan kegunaan praktis dari masing-masing metode dalam konteks yang lebih luas.